



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Politeknik Negeri Bandung
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Bandung selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	88.2
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	30	6.6
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	85.99
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	%	60	21.06
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	107.89
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	142
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	50.97



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	95	95.2
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	78.91

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian persentase lulusan D4/D3 Politeknik Negeri Bandung yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta pada tahun 2024 adalah 88,2% dari target 80%.

Kegiatan Tracer study telah dilakukan dimulai triwulan 1 sejak persiapan pendataan alumni yang menjadi responden. Pada triwulan 2 dimulai pengisian tracer study oleh alumni, sedangkan pada triwulan 4 dilakukan perhitungan dan analisa hasil pengisian tracer study. Tracer study 2024 menelusuri alumni lulusan tahun 2023, baik lulusan yudisium 1, yudisium 2 dan yudisium 3 sebagai populasi. Pengisian tracer study dilakukan melalui laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/>. Cross check data alumni yang menjadi responden dibantu oleh para koordinator program studi beserta surveyor. Sementara instrumen tracer study yang digunakan diambil dari tracer study kemendibudristek pada laman <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> dan beberapa pertanyaan tambahan sesuai dengan permintaan beberapa program studi. Hasil pengisian tracer study sampai dengan akhir triwulan 4, didapat sejumlah 1.448 responden. Hal ini telah melebihi ketentuan yang ditetapkan yaitu jika lulusan berjumlah antara 1.001 s.d 2.000 lulusan, maka minimum responden adalah 20% dari jumlah lulusan atau responden minimum adalah 400 responden. Berikut rincian data tracer study bedasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbud ristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Status	Kriteria Bekerja	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
1	Bekerja	Gaji \geq 1 .2x UMP dan Masa Tunggu \leq 6 bulan	1	871	871
2	Bekerja	Gaji $<$ 1.2x UMP dan Masa Tunggu \leq 6 bulan	0.9	189	170.1
3	Bekerja	Gaji \geq 1 .2x UMP dan Masa Tunggu (6 < Masa Tunggu \leq 12 bulan)	0.9	118	106.2
4	Bekerja	Gaji $<$ 1.2x UMP dan Masa Tunggu (6 < Masa Tunggu \leq 12 bulan)	0.8	45	36
5	Wiraswasta	Pendapatan \geq 1 .2x UMP dan Masa Tunggu \leq 6 bulan	1.2	32	38.4
6	Wiraswasta	Pendapatan $<$ 1.2x UMP dan Masa Tunggu \leq 6 bulan	1	22	22



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



7	Wiraswasta	Pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu (6 < Masa Tunggu ≤ 12 bulan)	1	3	3
8	Wiraswasta	Pendapatan $< 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu (6 < Masa Tunggu ≤ 12 bulan)	0.8	0	0
9	Lanjut Studi	Lanjut Studi	0.8	38	30.4
10				1.448	1.277.1

Selain kerjasama intensif antara team tracer, koordinator surveyor dan surveyor juga dilakukan koordinasi dengan Jurusan dan Program studi yang dibantu oleh Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan langsung untuk dapat terus meningkatkan respon rate tracer study. Selain itu dilakukan validasi tracer study mengenai isian responden jika diperlukan melalui surveyor atau koordinator surveyor atau melalui koordinator program studi.

Kendala/Permasalahan

1. Koordinator program studi dan surveyor tidak dapat menghubungi alumni dikarenakan email tidak valid atau no HP di database tidak dapat dihubungi sehingga alumni belum dapat melakukan pengisian tracer study.
2. Alumni sibuk, sehingga email yang berasal dari tracer study mengenai pengisian tracer study dihapus hal ini mengakibatkan harus dilakukannya pengiriman ulang akun tracer study.
3. Alumni tidak bersedia mengisi email atasan. Email atasan berfungsi untuk dilakukan user survey/survei pengguna lulusan
4. Masih ada alumni yang menolak untuk mengisi tracer study dikarenakan berbagai alasan.
5. Platform tracer study kemendikbud di <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> sebagai muara data tracer study sering eror dan sampai saat ini jika diakses sering mengalami kendala.
6. Dukungan yang belum optimal dari stakeholder seperti perusahaan saat diminta untuk mengisi user survey

Strategi/Tindak Lanjut

Mengajak semua elemen terutama koordinator program studi dan surveyor untuk meningkatkan respon rate dan mengingatkan alumni untuk mengisi tracer study terutama untuk alumni yang belum melakukan pengisian tracer studi. Data alumni dilakukan update oleh surveyor dan koordinator program studi. Alumni yang tidak bersedia mengisi data atasan diberi penjelasan oleh surveyor dan koordinator program studi akan pentingnya user survey.

Selain meningkatkan responrate juga dilakukan pemahaman terutama kepada para koordinator program studi untuk meningkatkan kualitas lulusan agar saat pengisian tracer study didapat hasil untuk alumni yang bekerja, wiraswasta atau melanjutkan studi yang berkualitas sesuai yang tertuang dalam kepdirjen vokasi kemendikbudristek nomor 62/D/M/2023.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian persentase mahasiswa D4/D3 Politeknik Negeri Bandung yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah 6,6% dari target 30%. Capaian ini masih jauh dari target dikarenakan beberapa hal diantaranya kegiatan program MBKM yang belum optimal.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe

Pada tahun 2024 jumlah Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Bandung yaitu 8.323 mahasiswa. Jumlah mahasiswa D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran luar program studi serta menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus yaitu sejumlah 60 orang mahasiswa dari program MBKM dengan rincian: sejumlah 30 mahasiswa mengikuti MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) dan sejumlah 30 orang mahasiswa mengikuti IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*). Untuk kegiatan magang wajib masih berproses sampai dengan dilaporkannya capaian di triwulan 4 ini (akhir bulan Desember). Jumlah mahasiswa D4/ D3 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dengan 20 SKS sebanyak 456 mahasiswa sedangkan jumlah total mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah 2.874 mahasiswa. Sebanyak 151 mahasiswa mendapatkan prestasi baik internasional, nasional dan regional.

Berikut rincian data mahasiswa D4/D3 Politeknik Negeri Bandung yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi bedasarkan kriteria pembobutan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbud ristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Variabel	Keterangan	Jml SKS	n	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
1	a1	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.	10 SKS	-	0.50		0
2	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	10 SKS	-	0.50		0
3	b	Jumlah mahasiswa inbound D4/ D3/ D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	10 SKS	-	0.50		0
4	a1	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS		0		0
5	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS		0		0
6	b	Jumlah mahasiswa inbound D4/ D3/ D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	n SKS		0		0
7	a1	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.	20 SKS	-	1.00	60	60.00
8	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	20 SKS	-	1.00	657	657.00
9	b	Jumlah mahasiswa inbound D4/ D3/ D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	20 SKS	-	1.00		0.00



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

10	x	Jumlah Total mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi				2874	
11	y	Total jumlah mahasiswa aktif				8323	
12	c	Mahasiswa berprestasi juara 1 Internasional		1			0
13		Mahasiswa berprestasi juara 2 Internasional		0.9	1	0.9	
14		Mahasiswa berprestasi juara 3 Internasional		0.8	7	5.6	
15		Mahasiswa berprestasi juara 1 Nasional		0.8	48	38.4	
16		Mahasiswa berprestasi juara 2 Nasional		0.7	31	21.7	
17		Mahasiswa berprestasi juara 3 Nasional		0.6	64	38.4	
18		Mahasiswa berprestasi juara 1 Provinsi		0.6		0	
19		Mahasiswa berprestasi juara 2 Provinsi		0.5		0	
20		Mahasiswa berprestasi juara 3 Provinsi		0.4		0	
					151		

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa magang wajib belum mencapai kriteria 10 SKS
2. Tidak banyak industri yang mau menerima magang selama 4 bulan berturut-turut
3. Jumlah mahasiswa berprestasi belum optimal

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menerbitkan kurikulum baru untuk mengakomodir magang wajib dan MBKM lainnya
2. Meningkatkan kerja sama, khususnya penerimaan mahasiswa magang di industri
3. Selain mahasiswa yang mendapatkan prestasi, perlu memperbanyak kegiatan mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran diluar program studi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan bedasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbud ristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi adalah 85.99% dari target 30%.

Capaian ini telah melebihi dari target. Berikut rincian data dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

No	Keterangan	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
1	Dosen dengan NIDN yang berkegiatan Tridharma (di PT lain)	0.6	162	97.2
2	Dosen dengan NIDN yang berkegiatan Praktisi (Pengalaman Praktisi) di luar program studi	0.8	204	163.2



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

3	Dosen dengan NIDN yang membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	1	130	130
				390.4
4	Jumlah dosen dengan NIDN		454	

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah Dosen Pembimbing belum terbagi rata dengan jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi.
2. Dosen memiliki beban yang cukup banyak di Politeknik Negeri Bandung.
3. Tidak banyak industri yang memiliki kerjasama yang melibatkan dosen untuk menjadi praktisi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan efisiensi terutama dalam bidang pengajaran untuk mengurangi beban kerja dosen di dalam kampus.
2. Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik didalam maupun di luar negeri, yang memberikan peluang bagi dosen untuk melakukan kegiatan tridarma
3. Mengembangkan kerjasama dengan industri yang memberikan peluang bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan di industri (praktisi industri)
4. Mendorong dosen untuk membimbing kegiatan prestasi mahasiswa serta mengajar di kampus lain melalui program Praktisi Mengajar
5. Memfasilitasi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional adalah 21.06% dari target 60%.

Sampai dengan akhir triwulan 4 untuk jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku hingga tahun perhitungan IKU yaitu sejumlah 116 orang dosen. Sedangkan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sebanyak 65 orang. Adapun jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 454 orang. Berikut rincian data Sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku hingga tahun perhitungan IKU bedasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbud ristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Variabel	Keterangan	Jumlah
1	a	Jumlah dosen dengan NIDN / NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi	116
2	b	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	65
3	x	Jumlah dosen dengan NIDN	454
4	y	Jumlah dosen dengan NIDK	0
5	z	Jumlah dosen dengan NUP	0

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa dosen tidak/belum memasukan kepemilikan sertifikatnya ke SISTER



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe

2. Kerjasama dengan industri belum banyak yang mengarahkan adanya dosen dari industri.
3. Diperlukan dana untuk mendukung dosen agar memiliki sertifikat kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

Memfasilitasi dan mendorong dosen bersama Jurusan untuk meningkatkan kualifikasi melalui sertikom baik dari dana yang disediakan institusi maupun dana hibah kementerian dan menginputkan kepemilikan sertikom ke SISTER serta meningkatkan kerjasama dalam hal menyediakan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah adalah 107.89 dalam rasio per jumlah dosen dari target 100. Capaian tersebut telah melebihi target.

Perhitungan capaian ini didapat dari jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN. Hal ini telah dikalikan bobot untuk masing-masing kriteria keluaran penelitian/PkM, akan tetapi hanya melihat data yang telah dimasukkan ke SISTER/BKD. Jumlah dosen Politeknik Negeri Bandung yang ber-NIDN per bulan Desember adalah sejumlah 454 orang dosen, berikut rincian data jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah bedasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbud ristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Jenis Karya	Kriteria	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
----	-------------	----------	-------	--------	----------------



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



1	Karya Tulis Ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	0.8	20	16
		Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. dalam bentuk monograf, atau 5. hasil penelitian Kerja Sama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan	0.6	12	7.2
		Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria pada Karya Tulis Ilmiah 0,8 dan 0,6	0.4	105	42
2	Karya Terapan	1 . Karya Terapan yang diterapkan /digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil rancangan Teknologi / Seni yang dipatenkan secara internasional	1	315	315
		1. Karya Terapan yang belum diterapkan / digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; 2. Hasil Rancangan Teknologi / Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian	0.8	130	104



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

3	Karya Seni	melaksanakan dan / atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	0.9	0	0
		1. melaksanakan dan / atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	0.7	8	5.6
		1. melaksanakan dan / atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan	0.5	0	0
					489.8
4	Jumlah dosen dengan NIDN (Data dari Kepegawaian Polban 11 Des 2024)		454	1.078854626	

Data jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen yang diinput adalah data hasil BKD Semester Genap 2023/2024 yang diunduh pada bulan September 2024. Sehingga belum ada lagi tambahan data keluaran dosen mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024 karena data keluaran dosen yang dihitung adalah aktivitas PPM yang diasesmen oleh asesor BKD. Nilai keluaran dosen akan mengalami penambahan setelah dibuka masa pengisian BKD pada semester ganjil 2024/2025 pada bulan Januari 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak dijumpai kendala yang berarti karena proses penelitian dan PKM dilakukan kegiatan Pemantauan Akhir Penelitian dan PkM
2. Akses data keluaran dosen yang telah diasesmen oleh asesor BKD hanya terbatas oleh admin SISTER sehingga perlu koordinasi dengan pihak admin SISTER
3. Jumlah IKU 5 (keluaran dosen) sangat dipengaruhi oleh dosen saat input jumlah dokumen dan asesor BKD terkait jumlah dokumen yang diasesmen.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu dilakukan pendampingan pembuatan proposal Penelitian dan PkM pendanaan DAPTV (Direktorat Akademi Pendidikan Tinggi Vokasi) 2025. Termasuk sosialisasi program Dana Padanan yang lebih masif di lingkungan Polban.
2. Data IKU 5 (keluaran dosen) menunggu periode BKD Semester Ganjil 2024/2025 dibuka dan dinilai sehingga perlu mendrong dosen pada saat pengisian SISTER/BKD data keluaran dosen agar tidak tertinggal diinputkan
3. Tindak lanjut lain adalah pengajuan akses SISTER untuk mendapatkan data keluaran dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah kerjasama per program studi D4/D3 Politeknik Negeri Bandung tahun 2024 sejumlah 142 dalam rasio jumlah program studi dari target 100. Capaian ini telah melebihi dari target yang ditentukan.

Pengukuran data kerjasama dilakukan untuk data kumulatif sampai akhir tahun 2024. Data pengukuran yang digunakan diambil dari data pada SIKERMA. Capaian diukur berdasarkan Kemendikbudristek nomor 210/M/2023 dan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023, dari perhitungan berdasarkan kedua definisi operasional tersebut diperoleh hasil 142. Realisasi rasio ini merupakan hasil perhitungan berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023. Jumlah total kerjasama yang diinputkan yaitu 72 Nota Kesepahaman dan PKS aktif yang dihasilkan pada tahun 2024. Berikut rincian data IKU 6 berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbud ristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Kriteria	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
1	Perusahaan multinasional	1	5	5
2	Perusahaan nasional berstandar tinggi	1	10	10
3	Perusahaan teknologi global	1	2	2
4	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0.8	17	13.6
5	Organisasi nirlaba kelas dunia	0.8	1	0.8
6	Institusi / organisasi multilateral	0.8	2	1.6
7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	1	0	0
8	Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	0.6	20	12
9	Instansi Pemerintah / Pemerintah Daerah	0.6	5	3
10	BUMN	1	4	4
11	BUMD	0.8	2	1.6
12	Rumah Sakit Kelas A	1	1	1
13	Rumah Sakit Kelas B	0.8	0	0
14	Rumah Sakit Kelas C, D	0.6	0	0
15	UMKM	0.6	1	0.6
16	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0.8	2	1.6
17	Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0.8	0	0
				56.8
18	Jumlah mitra Kerja Sama pada program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang memenuhi kriteria.			72
19	Jumlah program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang aktif		40	

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada kegiatan yang belum dibuat bukti dokumen kerja samanya dan belum adanya sinkronisasi pencatatan kegiatan dan dokumen kerjasama antara di pusat kerjasama Polban (WD4) dengan di Program Studi.
2. Platform kerjasama SIKERMA sebagai database kerjasama di <https://sikerma.vokasi.kemdikbud.go.id/> sangat lambat saat diakses
3. Tidak adanya PIC kerjasama internasional

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dan mendorong program studi untuk membuat laporan pelaksanaan kerjasama secara



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



- berkala
2. Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk magang mahasiswa serta bidang penyediaan pengajar dari industri
 3. Berkoordinasi dengan pihak sikerma mengenai platform sikerma di <https://sikerma.vokasi.kemdikbud.go.id> agar dapat diakses dengan cepat dan mudah
 4. Mencari PIC pengganti untuk Kerjasama Internasional

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah 50.97% dari target 50%, hal ini telah melebihi dari target.

Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi pada semester Genap 2023 dan Ganjil 2024 adalah 915 mata kuliah (untuk semester Ganjil 2024 masih berproses). Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan 1.795 mata kuliah. Berikut rincian data mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbud ristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Variabel	Keterangan	Jumlah
1	n	jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi	915
2	t	total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan	1.795

Kendala/Permasalahan

1. Dosen sering tidak konsisten dalam pemberian bobot penilaian CM/PBL (*case method, team-based project*). Selain itu sebagian besar dosen tidak mengupdate dokumen rencana pembelajaran, walaupun telah melakukan pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*).
2. Dosen memerlukan adaptasi dalam penerapan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merencanakan kegiatan pembaharuan RPS secara bersama dan berkala.
2. Mendorong dosen untuk menerapkan pembelajaran penilaian berdasarkan *case method* atau *team-based project*.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Capaian persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 5% dari target 5%.

Progress kegiatan sertifikasi internasional, pada triwulan 4 Polban memiliki otoritas untuk melaksanakan sertifikasi internasional AMTO yang berkaitan dengan prodi Teknik Aeronautika dan sertifikasi internasional dibidang pengelasan melalui *Approved Training Body-Welder Diploma and Certificate Training* (Polban ATB-WTC/Approved Training Body/ATB Welding Training Center/WTC) yang berkaitan dengan prodi Teknik Mesin dan Proses Manufaktur. Sedangkan untuk Akreditasi Internasional untuk Program Studi masih dalam tahap persiapan.

Terdapat 6 program studi non rekayasa yang sedang dipersiapkan untuk Akreditasi Internasional, yaitu: Program Studi D4 Manajemen Aset, Program Studi D4 Administrasi Bisnis, Program Studi D4 Manajemen Pemasaran, Program Studi D4 Akuntansi Manajemen Pemerintahan, Program Studi D4 Keuangan Syariah, dan Program Studi D3 Bahasa Inggris. Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka sertifikasi internasional yaitu antara lain mengadakan pertemuan dan berkomunikasi dengan Lembaga Akreditasi ACQUIN. Saat ini masih dipersiapkan akreditasi bagi program studi non rekayasa ke ACQUIN (*The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute*) selain penyusunan persiapan akreditasi sesuai dengan Panduan Akreditasi dari ACQUIN serta berkomunikasi dengan pihak terkait di kemendikti saintek mengenai pengakuan sertifikasi internasional AMTO dan Polban ATB-WTC.

Kendala/Permasalahan

1. Kontrak telah ditanda tangani oleh Direktur Polban dan pihak ACQUIN akan tetapi surat mengenai teknis pembayaran dari pihak ACQUIN (*The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute*) terdapat belum lengkapnya informasi Bank Penerima di Jerman, sehingga harus dikonfirmasi ulang.
2. Untuk pengajuan sertifikasi internasional pada laman PD-Dikti masih belum di-approve untuk AMTO (*Aircraft Maintenance Training Organization*) dan Welding (*Approved Training Body/ATB Welding Training Center/WTC*)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memantau PDDikti dan mengkomunikasikan dengan pihak terkait untuk persetujuan Sertifikasi Internasional
2. Terus melakukan komunikasi akreditasi internasional untuk Program Studi Non Rekayasa dengan Lembaga Akreditasi Internasional ACQUIN.
3. Mengajukan pendampingan penyusunan *Self Assessment Report* untuk mengajukan akreditasi Internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian predikat SAKIP Politeknik Negeri Bandung pada Tahun 2024 adalah A dari target A.

Penilaian mandiri SAKIP oleh tim AKIP dan tim evaluasi AKIP Politeknik Negeri Bandung telah dilakukan pada triwulan 3 yaitu pada bulan Agustus dan September. Data dukung, catatan dan rekomendasi telah diinputkan serta dikirimkan melalui aplikasi <https://spasikita-ekinerja.kemdikbud.go.id/> untuk kemudian dinilai oleh inspektorat jenderal kemendikbudristek. Pada triwulan 4 tepatnya pada bulan September - Oktober evaluasi AKIP tahun 2024 dilakukan oleh Inspektorat Jenederal. Pada tanggal 22 November telah keluar hasil penilaian AKIP dari Inspektorat Jenederal untuk Politeknik Negeri Bandung dengan total nilai sebesar 83.45 (predikat A). Total nilai tersebut jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

(2023) nilai hasil evaluasi AKIP Politeknik Negeri bandung mengalami peningkatan sejumlah 2,35 yang berarti juga masih mempertahankan predikat A untuk Indikator Predikat SAKIP.

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala dalam penilaian mandiri AKIP yang dilakukan oleh Tim AKIP dan tim evaluasi AKIP, akan tetapi auditor dari inspektorat jenderal kemendikbudristek menilai dengan catatan dan rekomendasi antara lain pemenuhan data dukung yang belum lengkap. Data dukung tersebut sebenarnya telah ditagging/diupload dispasikita tetapi tidak terbaca oleh auditor saat penilaian.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperbaiki pengumpulan dan merekaman dokumen sebagai kriteria awal penilaian AKIP yaitu terpenuhinya seluruh dokumen yang ada.

Bersiap untuk membuat tindak lanjut evaluasi dari inspektorat jenderal kemendikbudristek

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah 95.2 dari target 95.

Berdasarkan monitoring dan evaluasi anggaran dari kementerian keuangan melalui aplikasi <https://monev.kemenkeu.go.id/> Politeknik Negeri Bandung sampai tanggal 30 Desember untuk Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah 97.13, Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah 93.27 meningkat 1.54 jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan Nilai Kinerja Anggaran adalah 95.2. Telah dilakukan pencatatan realisasi pelaksanaan anggaran yang tercatat tingkat penyerapan mencapai 92.63% dari pagu anggaran Rp.183.866.330.000,00.

Kendala/Permasalahan

Pada tahun 2024 terdapat pagu yang diblokir, untuk barang-barang tertentu harus menggunakan *clearance* yang membutuhkan waktu dalam proses pengadaan. Ijin import untuk sejumlah item barang yang diajukan juga memerlukan waktu yang tidak sebentar.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengajak semua elemen untuk lebih baik dalam meningkatkan kualitas perencanaan anggaran dan pelaksanaannya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Capaian Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama Politeknik negeri Bandung adalah 78.91 dari target 75.

Progress sampai triwulan 4, Politeknik Negeri Bandung terus berusaha dan berkomitmen untuk membangun



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



WBK/WBBM (wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih melayani). Seperti halnya pada triwulan 3, progres/kegiatan untuk memperoleh nilai evaluasi Zona Integritas WBK/WBBM yaitu pengisian LKE pada aplikasi <https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/>. Bulan November diperoleh informasi bahwa pengisian LKE akan melalui aplikasi inspirasidikti sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta untuk meningkatkan peran aktif dan pemahaman Tim Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi telah menggunakan aplikasi inspirasidikti untuk mengisi Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas namun sampai akhir triwulan 4 belum ada informasi untuk sosialisasi pengisian LKE melalui aplikasi inspirasidikti sehingga pengisian LKE masih dilakukan di internal yaitu melalui aplikasi gdrive tanpa melalui aplikasi <https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/> maupun aplikasi inspirasidikti.

Hasil total nilai realisasi dari Komponen Pengungkit ditambah Komponen Hasil yang diisikan melalui aplikasi <https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/> adalah 78.91, sedangkan untuk pengusulan Polban menuju WBBM, nilai minimal adalah 85.00, sehingga masih ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan agar mencapai target nilai minimal untuk menuju WBBM antara lain untuk area menejemen perubahan, area penguatan pengawasan dan area peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kendala/Permasalahan

Pada saat pengisian LKE melalui aplikasi <https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/> bukti dukung yang diupload sudah diperiksa oleh tim internal ZI-WBBM Politeknik Negeri Bandung dan sudah lengkap, namun pada saat Tim Penilai Internal (TPI) memberikan penilaian, ada beberapa bukti dukung yang hilang dan tidak terbaca oleh TPI sehingga nilai diturunkan dan hal ini membuat total nilai realisasi menjadi berkurang.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut untuk menuju WBK/WBBM yaitu melengkapi kembali bukti dukung yang diperlukan untuk pengajuan usul WBBM di periode selanjutnya. Selain itu Politeknik Negeri Bandung bersiap dengan kebijakan baru dikarenakan kementerian baru dalam hal ini kemungkinan penilai ZI WBBM tidak langsung melalui aplikasi <https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/> tetapi melalui inspirasidikti, dan melakukan konsolidasi pengumpulan bukti dukung ZI WBBM dan konsultasi lebih lanjut dengan tim inspirasidikti.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp5.046.420.000	Rp4.631.176.238	Rp415.243.762
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp6.511.701.000	Rp6.278.435.680	Rp233.265.320
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.966.258.000	Rp2.851.123.814	Rp115.134.186



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp951.724.000	Rp859.716.220	Rp92.007.780
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp9.440.939.000	Rp7.020.455.071	Rp2.420.483.929
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.796.878.000	Rp2.017.525.162	Rp779.352.838
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp10.936.256.000	Rp6.834.668.624	Rp4.101.587.376
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	14	7	7	Rp4.734.477.000	Rp3.341.192.638	Rp1.393.284.362
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	6	6	0	Rp2.834.177.000	Rp541.609.000	Rp2.292.568.000
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	3	5	0	Rp2.756.714.000	Rp2.651.606.300	Rp105.107.700
[DL.4467.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	7	4	3	Rp4.050.000.000	Rp980.734.631	Rp3.069.265.369
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	4	4	0	Rp1.007.433.000	Rp902.072.670	Rp105.360.330
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	7200	7200	0	Rp31.549.855.000	Rp26.235.585.198	Rp5.314.269.802
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	4	4	0	Rp1.115.322.000	Rp933.866.529	Rp181.455.471
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	2	2	0	Rp1.387.539.000	Rp1.356.446.627	Rp31.092.373



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp95.770.637.000	Rp91.296.552.023	Rp4.474.084.977
Total Anggaran				Rp183.866.330.000	Rp158.732.766.425	Rp25.133.563.575	

D. Rekomendasi Pimpinan

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan supaya mengingatkan koordinator program studi untuk menghubungi dan mendorong para lulusannya berpartisipasi dalam tracer study. Selain itu para Ketua Jurusan agar mendukung para koordinator program studi dalam menginisiasi dan melaksanakan kerja sama di bawah koordinasi wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan supaya mengarahkan para Ketua Jurusan agar mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk berprestasi. Selain itu Wakil Direktur Bidang Akademik supaya mengarahkan ketua jurusan mengenai perlunya mempersiapkan serta mensosialisasikan program belajar di luar kampus bagi mahasiswa.

Wakil Direktur bidang akademik bersama ketua jurusan perlu mendorong para dosen untuk meningkatkan pelaksanaan tridharma baik secara kuantitas dan kualitas. Para Dosen supaya difasilitasi dengan kegiatan peningkatan kapasitas penulisan proposal serta luaran penelitian. Selain itu juga mendorong para dosen untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi atau profesi.

Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum agar memantau dengan cermat penyiapan dokumen-dokumen dan pelaksanaan kegiatan yang menunjang tercapainya kondisi ZIWBMM.

Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi agar meningkatkan kinerja perencanaan anggaran, merealisasikan sistem pengadministrasian dokumen kerjasama dan dokumen pendukung lainnya agar lebih tertib, supaya memudahkan rekapitulasi kegiatan kerjasama dan pelaporan kegiatan SAKIP.

Bandung, 30 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Bandung

Marwansyah



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe

